

MANULIFE-SCHRODER DANA EKUITAS PREMIER

NOV 2021

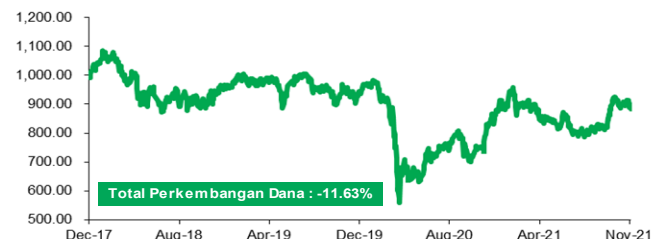
Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memperoleh keuntungan atas modal dalam jangka panjang dengan menginvestasikan dana pada instrumen saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terutama yang tergabung dalam indeks LQ45.

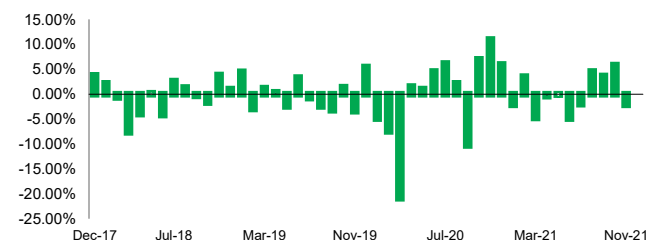
Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	:	18 Dec 17
Jumlah Dana Kelolaan	:	Rp 136.76 miliar
Mata Uang	:	IDR
Jenis Dana	:	Saham
Valuasi	:	Harian
Bank Kustodian	:	Standard Chartered Bank
Biaya Jasa Pengelolaan MI	:	2.50%
Nilai Aktiva Bersih / Unit ⁴⁾	:	IDR 883.69
Kode Bloomberg	:	MANSDP IJ

Kinerja Sejak Diluncurkan

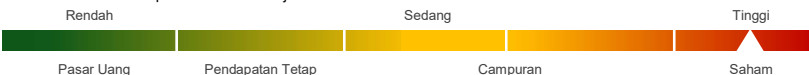


Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



Alokasi

Saham	:	80 - 100 %
Pasar Uang	:	0 - 20 %

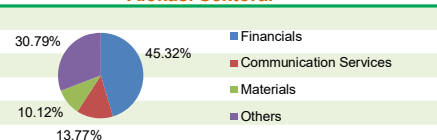
Portofolio

Saham	:	98.94%
Pasar Uang	:	1.06%

5 Besar Efek dalam Portofolio

- 1 Bank Rakyat Indonesia
- 2 Bank Central Asia
- 3 Telekomunikasi Indonesia
- 4 Astra International
- 5 Bank Mandiri

Alokasi Sektoral ³⁾



Kinerja Dana

	Kinerja dalam IDR per (30/11/21)							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn ¹⁾	5 Thn ¹⁾	Sejak Diluncurkan ¹⁾
MSDEP	-2.13%	7.39%	4.59%	0.42%	6.37%	-1.24%	n/a	-2.66%
PM ²⁾	-2.27%	7.44%	4.76%	-0.42%	5.43%	-1.10%	n/a	-0.42%

	Kinerja Tahunan							
	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2014	2013
MSDEP	-8.65%	0.46%	-7.62%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
PM ²⁾	-7.85%	3.23%	-8.95%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a

Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah Indeks LQ45.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Ulasan Manajer Investasi

HSG turun 0.9% MoM dengan outflow sebesar Rp 3 triliun dari pasar keseluruhan dan Rp 1 triliun di pasar reguler. Indeks menyentuh level tertinggi sepanjang waktu di level 6.754 di tengah serangkaian berita positif dari membaiknya data makro hingga kondisi covid yang terkendali di Indonesia. Namun, indeks berbalik arah pada akhir bulan karena aksi ambil untung serta kekhawatiran akan varian baru Covid-19 yang memiliki banyak mutasi. Sektor dengan kinerja terbaik adalah IDXTrans (23.3%) dipimpin oleh perusahaan pelayaran yang mendapatkan lonjakan permintaan seiring pulihnya ekonomi. PDB 3Q21 Indonesia tercatat di 3,5%YoY vs 7,1% di 2Q21. Di antara komponen PDB, konsumsi swasta mengalami perlambatan terbesar 1,03% di 3Q21 vs 5,96% di 2Q21 karena pembatasan mobilitas. BI mempertahankan suku bunga acuan di 3,5% selama 9 bulan berturut-turut. Neraca perdagangan pada bulan Oktober mencatatkan rekor surplus USD 5,7 miliar (vs USD4.4 miliar di bulan September). Secara mayoritas pasar global terkoreksi karena investor mengurangi risiko karena ditemukannya varian baru covid-19. WHO melabeli Omicron sebagai varian yang perlu diwaspadai (variant of concern). Banyak negara telah memberlakukan pembatasan perjalanan yang menyebabkan harga minyak dan saham travel & leisure turun tajam. Peningkatan inflasi menjadi perhatian lain untuk Zona Eropa yang saat ini mengalami peningkatan kasus covid-19. Pasar negara berkembang di Asia juga terkoreksi karena kekhawatiran pertumbuhan global dan beberapa perusahaan teknologi raksasa memangkas arahan revenue. Kondisi Covid-19 di Indonesia telah menunjukkan perbaikan yang signifikan dengan penurunan dalam kasus baru harian, tingkat infeksi, dan tingkat hunian tempat tidur rumah sakit sementara pemerintah berencana untuk secara bertahap melonggarkan pembatasan mobilitas. Kondisi yang membaik akan menjadi pendorong bagi pasar saham. Namun, kita harus tetap berhati-hati dan memastikan kondisi tersebut tidak memburuk lagi.

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada konsumen individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan dengan jumlah hampir mencapai 11.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di lebih dari 25 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2 juta nasabah di Indonesia.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, kunjungi akun resmi kami di Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, dan www.manulife.co.id.